Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 17875-17885

PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, GENDER, KECERDASAN ADVERSITY, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Intan Riana Amin Agustin[1], Agustina Eka Harjanti[2], Sukma Wijayanti[3]

[1,2,3] Program Study S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Pendidikan dan Hukum, Universitas Muhammadiyah Kudus

Email: Intanrianaamin@gmail.com, agustinaeka@umkudus.ac.id sukmawijayanti@umku.ac.id
Corresponding Author: Intan Riana Amin Agustin, Intanrianaamin@gmail.com

Published: Maret , 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of labor market considerations, gender, adversity intelligence, and family environment on accounting students' interest in pursuing a career as public accountants, with the main issue being the relatively low level of student interest in the profession. The research employs a quantitative approach with a population consisting of active accounting students in Kudus Regency. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed both online and offline and were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 28.The results indicate that labor market considerations, adversity intelligence, and family environment have a positive and significant effect on accounting students' interest in becoming public accountants, while gender does not have a significant effect. The Adjusted R Square value of 0.342 indicates that 34.2% of the variation in career interest can be explained by the variables examined in this study, whereas the remaining 65.8% is influenced by other factors not induded in the research model.

Keywords: Labor Market Considerations; Gender; Adversity Intelligence; Family Environment; Accounting Students' Interest in Becoming Public Accountants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, dengan permasalahan utama berupa rendahnya minat mahasiswa terhadap profesi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif program studi akuntansi di Kabupaten Kudus. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang disebarkan secara daring dan luring, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 28.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan gender tidak berpengaruh signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,342 mengindikasikan bahwa 34,2% variasi minat berkarier dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pertimbangan Pasar Kerja; Gender; Kecerdasan Adversity; Lingkungan Keluarga; Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pertimbangan pasar kerja yang meliputi prospek pengembangan karier, peluang untuk bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama, tingkat kompensasi finansial, serta jaminan stabilitas pekerjaan menjadi aspek penting yang turut memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Sejumlah penelitian empiris di Indonesia juga menunjukkan bahwa pandangan positif terhadap kondisi pasar kerja, terutama terkait kesempatan berkembang dan penghargaan finansial, memiliki hubungan erat dengan meningkatnya minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik.

Selain faktor pasar kerja, aspek individu dan lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir. Gender dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kecenderungan karir serta cara pandang terhadap hambatan dan dukungan dalam profesi akuntan publik. Sementara itu, kecerdasan adversiti *(adversity quotient)*, yaitu kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan beradaptasi di bawah tekanan, berperan penting dalam menentukan ketangguhan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia profesional, sehingga berdampak pada minat mereka untuk menekuni profesi akuntan publik. Di samping itu, lingkungan keluarga seperti dukungan moral, harapan orang tua, serta pengalaman keluarga terhadap profesi dapat membentuk orientasi karir sejak dini dan berhubungan dengan pilihan karir seseorang. Sejumlah penelitian di Indonesia dalam lima tahun terakhir juga menemukan adanya hubungan antara faktor-faktor tersebut, yang memberikan pemahaman kontekstual mengenai determinan minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan public.

Profesi akuntan publik memiliki peran strategis dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas keuangan, namun Indonesia masih mengalami kekurangan jumlah akuntan publik aktif dibandingkan kebutuhan nasional. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik menjadi permasalahan utama yang perlu dikaji, terutama di tengah meningkatnya tuntutan profesionalisme dan pertumbuhan sektor bisnis. Penelitian ini didasarkan pada teori pengambilan keputusan karier dan teori minat, yang menyatakan bahwa pilihan karier dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pertimbangan pasar kerja mencerminkan faktor ekonomi, gender berkaitan dengan konstruksi sosial dan budaya, kecerdasan adversiti menggambarkan ketahanan psikologis individu, dan lingkungan keluarga merepresentasikan pengaruh sosial awal dalam pembentukan orientasi karier. Secara empiris terdapat fenomena dari penelitian ini yaitu jumlah lulusan akuntansi di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik bersertifikat. Selain itu, masih terdapat persepsi negatif terkait beban kerja tinggi, jam kerja panjang, serta tuntutan sertifikasi profesi yang memengaruhi minat mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peluang profesi akuntan publik dan minat mahasiswa untuk menekuninya.

Meskipun teori menyatakan bahwa peluang pasar kerja yang luas seharusnya meningkatkan minat karier, masih terdapat kesenjangan penelitian *(research gap)* yang perlu mendapatkan perhatian peneliti, yaitu adanya fakta yang menunjukkan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik masih rendah. Selain itu, hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh gender, kecerdasan adversiti, dan lingkungan keluarga menunjukkan temuan yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan kebutuhan akan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif. Adapun teori hubungan antar variabel penelitian, pertama pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat berkarier melalui persepsi terhadap peluang, stabilitas, dan penghargaan finansial. Kedua, gender memengaruhi minat karier melalui peran sosial, stereotip, dan persepsi kesesuaian profesi. Ketiga, kecerdasan adversiti memengaruhi minat melalui kemampuan individu bertahan dan beradaptasi terhadap tekanan profesi. Keempat, lingkungan keluarga memengaruhi minat melalui dukungan emosional, nilai, dan harapan orang tua.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Namun, temuan mengenai pengaruh gender masih beragam. Beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang lemah. Variabel kecerdasan adversiti dan lingkungan keluarga juga masih jarang dikaji secara simultan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah, Hipotesis satu yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat

berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hipotesis dua yaitu gender berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hipotesis tiga yaitu kecerdasan adversity berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hipotesis empat lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Adapun Keterkaitan Penelitian Saat Ini dengan Penelitian Sebelumnya, Penelitian ini melanjutkan dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan mengintegrasikan variabel ekonomi, psikologis, dan sosial dalam satu model analisis yang utuh, sehingga mampu menjelaskan minat karier mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan akuntansi keperilakuan dengan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor multidimensional yang memengaruhi keputusan karier mahasiswa akuntansi di Indonesia. Selain memberi kontribusi pada pengembangan akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversiti, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Kebaruan *(novelty)* penelitian ini terletak pada pengintegrasian kecerdasan adversiti dan lingkungan keluarga dalam satu model penelitian serta penempatan gender dalam kerangka sosial-budaya untuk menjelaskan ketidakkonsistenan temuan penelitian terdahulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan mengukur hubungan antarvariabel secara sistematis (Creswell, 2014). Metode survei dipilih karena sesuai untuk memperoleh data dari populasi yang relatif besar dengan cara yang efisien dan memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU), Universitas Muria Kudus (UMK), dan UIN Sunan Kudus. Sedangkan objek penelitian mencakup pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, lingkungan keluarga, dan minat berkarier sebagai akuntan publik. Variabel-variabel ini dipilih berdasarkan literatur yang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mahasiswa dapat memengaruhi pilihan karier mereka (Super, 1990; Bandura, 1986).

Populasi penelitian berjumlah 1.562 mahasiswa akuntansi angkatan 2022–2025. Untuk menentukan sampel, digunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa aktif, telah memperoleh pemahaman mengenai profesi akuntan publik, dan bersedia mengisi kuesioner. Pendekatan purposive sampling dipandang efektif ketika peneliti ingin memperoleh informasi dari responden yang relevan dengan tujuan penelitian (Etikan et al., 2016). Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5 persen, sehingga diperoleh 318 responden. Teknik ini umum digunakan untuk menentukan ukuran sampel secara proporsional dalam penelitian kuantitatif (Slovin, 1960).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert lima poin yang disebarkan secara daring maupun luring. Skala Likert dipilih karena mampu mengukur intensitas sikap atau persepsi responden terhadap variabel yang diteliti secara kuantitatif (DeVellis, 2017). Setiap variabel diukur berdasarkan indikator yang relevan, misalnya pertimbangan pasar kerja diukur dari persepsi peluang pekerjaan, gaji, dan prospek karier (Robbins & Judge, 2019), gender diukur dari identitas dan persepsi peran gender dalam karier (Eagly & Wood, 2012), kecerdasan adversity diukur dari kemampuan menghadapi tekanan dan hambatan (Reivich & Shatté, 2002), serta lingkungan keluarga diukur dari dukungan, motivasi, dan nilai yang diberikan keluarga terhadap pendidikan dan karier (Whiston & Keller, 2004).

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 28 melalui beberapa tahapan: uji validitas untuk memastikan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (Hair et al., 2019), uji reliabilitas untuk menilai konsistensi pengukuran, dan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas,

dan heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi asumsi regresi linier berganda (Gujarati & Porter, 2009). Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan regresi linier berganda, karena metode ini mampu menguji pengaruh simultan dan parsial beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Hair et al., 2019). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dianalisis menggunakan koefisien determinasi (Adjusted R Square), yang menunjukkan proporsi variasi minat berkarier mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (Field, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 318 mahasiswa Program Studi Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Kudus, Universitas Muria Kudus, dan UIN Sunan Kudus sebagai subjek penelitian. Objek penelitian meliputi pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, lingkungan keluarga, dan minat berkarier sebagai akuntan publik. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	43	14%
2	Perempuan	275	86%
Total		318	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (14%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 275 orang (86%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sejumlah 275 orang.

Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel *2* Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2022	60	19%
2	2023	122	38%
3	2024	114	36%
4	2025	22	7%
Total		318	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini dari mahasiswa angkatan tahun 2023 yaitu sebesar 38% sebanyak 122 mahasiswa. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan tahun 2022 sebesar 19% atau sebanyak 60 mahasiswa, mahasiswa angkatan tahun 2024 sebesar 36% atau sebanyak 144 mahasiswa, dan untuk mahasiswa angkatan tahun 2025 sebesar 7% atau sebanyak 22 mahasiswa.

Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
1	Universitas Muhammadiyah Kudus	56	18%
2	Universitas Muria Kudus	109	34%
3	UIN Sunan Kudus	153	48%
Total		318	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 318 responden yang mengisi kuesioner, mayoritas responden berasal dari mahasiswa UIN Sunan Kudus yang mencakup 48% dari total responden, yaitu sebanyak 153 mahasiswa. Sedangkan untuk universitas yang lain seperti Universitas Muhammadiyah Kudus mencakup 18% atau sebanyak 56 mahasiswa dan Universitas Muria Kudus mencakup 34% atau sebanyak 109 mahasiswa.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Pertimbangan Pasar Kerja(X1)	X1.1	0,647	0,11	Valid
		X1.2	0,543		Valid
		X1.3	0,646		Valid
		X1.4	0,754		Valid
		X1.5	0,766		Valid
2	Gender (X2)	X2.1	0,887	0,11	Valid
		X2.2	0,803		Valid
		X2.3	0,898		Valid
3	Kecerdasan Adversity (X3)	X3.1	0,784	0,11	Valid
		X3.2	0,829		Valid
		X3.3	0,748		Valid
		X3.4	0,763		Valid
4	Lingkungan Keluarga (X4)	X4.1	0,604	0,11	Valid
		X4.2	0,753		Valid
		X4.3	0,790		Valid
		X4.4	0,692		Valid
5	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y1.1	0,793	0,11	Valid
		Y1.2	0,731		Valid
		Y1.3	0,797		Valid
		Y1.4	0,852		Valid
		Y1.5	0,859		Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang ada pada variabel independen maupun variabel dependen memiliki nilai r hitung > nilai r tabel (0,11). Maka dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan yang ada pada 5 variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,698	Reliabel
2	Gender (X2)	0,830	Reliabel
3	Kecerdasan Adversity (X3)	0,784	Reliabel
4	Lingkungan Keluarga (X4)	0,675	Reliabel
5	Minat Mahasiswa Aakuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,865	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,60.

Dengan demikian, semua instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			318
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.54086171
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.026
	Negative		-.047
Test Statistic			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.086
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.085
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.078
		Upper Bound	.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil olah data SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Hal ini diperkuat oleh hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai *Monte Carlo Sig* (2-tailed) sebesar 0,086, yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (0,086 > 0,05).

Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.607	1.341		2.690	.008		
	Pertimbangan Pasar Kerja(X1)	.545	.067	.428	8.176	<,001	.758	1.319
	Gender(X2)	-.037	.052	-.033	-.721	.472	.973	1.027
	Keceedasan Adversity (X3)	.186	.056	.156	3.287	.001	.916	1.091
	Lingkungan Keluarga(X4)	.228	.061	.191	3.756	<,001	.801	1.249

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik(Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,758 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,319 < 10, variabel gender memiliki nilai tolerance sebesar 0,973 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,027 < 10, variabel kecerdasan adversity memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,916 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,091 < 10, serta variabel lingkungan keluarga memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,801 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,249 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara semua variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.499	.805		4.346	<,001
	Pertimbangan Pasar Kerja(X1)	-.064	.040	-.104	-1.609	.109
	Gender(X2)	.022	.031	.040	.709	.479
	Keceedasan Adversity (X3)	-.033	.034	-.058	-.986	.325
	Lingkungan Keluarga(X4)	.006	.036	.011	.171	.864

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olah data SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai sig sebesar 0,109 > 0,05, variabel gender memiliki nilai sig sebesar 0,479 > 0,05, variabel kecerdasan adversity memiliki nilai sig sebesar 0,325 > 0,05, serta variabel lingkungan keluarga memiliki nilai sig sebesar 0,864 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.607	1.341		2.690	.008
	Pertimbangan Pasar Kerja(X1)	.545	.067	.428	8.176	<,001
	Gender(X2)	-.037	.052	-.033	-.721	.472
	Keceedasan Adversity (X3)	.186	.056	.156	3.287	.001
	Lingkungan Keluarga(X4)	.228	.061	.191	3.756	<,001

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik(Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang sudah dilakukan, dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \varepsilon$

$Y = 3{,}607 + 0{,}067\,X1 - 0{,}37\,X2 + 0{,}186\,X3 + 0{,}228\,X4 + \varepsilon$

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3,607 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 3,607.
b. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,545 dengan nilai signifikansi < 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa menjadi akuntan publik. Artinya, semakin baik pertimbangan pasar kerja yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik.
c. Variabel gender memiliki koefisien regresi –0,037 dengan Sig. 0.472 > 0.05, menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap minat. Artinya, perbedaan gender tidak memiliki kemampuan menjelaskan perubahan minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

d. Variabel Kecerdasan Adversity memiliki koefisien sebesar 0,186 dengan nilai signifikansi 0,001. Artinya, X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa menjadi akuntan publik. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan dan tantangan, semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik.
e. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,228 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini berarti X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592[a]	.351	.342	2.557

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga(X4), Keceedasan Adversity(X3), Gender(X2), Pertimbangan Pasar Kerja(X1)

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,342 atau 34,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengaruh pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik sebesar 34,2%, sedangkan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (F)

Tabel 11 Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1104.423	4	276.106	42.228	<,001[b]
	Residual	2046.545	313	6.538		
	Total	3150.969	317			

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik(Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga(X4), Keceedasan Adversity(X3), Gender(X2), Pertimbangan Pasar Kerja(X1)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari F hitung sebesar 42,228 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka berkesimpulan bahwa secara simultan pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Uji Persial (T)

Tabel 11 Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.607	1.341		2.690	.008
	Pertimbangan Pasar Kerja(X1)	.545	.067	.428	8.176	<,001
	Gender(X2)	-.037	.052	-.033	-.721	.472
	Keceedasan Adversity (X3)	.186	.056	.156	3.287	.001
	Lingkungan Keluarga(X4)	.228	.061	.191	3.756	<,001

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik(Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa :

a. Nilai sig dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar < 0,001 (< 0,05) maka H1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
b. Nilai sig dari variabel gender sebesar 0,472 (> 0,05) maka H2 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
c. Nilai sig dari variabel kecerdasan adversity sebesar 0,001 (< 0,05) maka H3 diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan adversity memiliki pengaruh terhadap variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
d. Nilai sig dari variabel lingkungan keluarga sebesar 0,001 (< 0,05) maka H4 diterima atau dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa. Mahasiswa cenderung memilih profesi akuntan publik karena mempertimbangkan peluang kerja, stabilitas karier, dan prospek penghasilan. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, di mana sikap positif terhadap kondisi pasar kerja mendorong minat berkarier, serta didukung oleh penelitian (Handayani & Handayani, 2021) dan (Elviadmi dkk., 2022).

Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak lagi menjadi faktor penentu dalam pemilihan karier akuntan publik. Temuan ini mencerminkan meningkatnya kesetaraan gender dalam dunia kerja akuntansi dan sejalan dengan penelitian (Radja & Nugroho, 2024) serta (Amirullah & Martadinata, 2022) Pengaruh Kecerdasan Adversity terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecerdasan adversity berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki ketangguhan dan kemampuan menghadapi tantangan cenderung lebih tertarik pada profesi akuntan publik yang memiliki tuntutan kerja tinggi.

Temuan ini mendukung konsep *Adversity Quotient* dan sejalan dengan penelitian (Hudiyani dkk., 2020) serta (Ramadhani & Mimba, 2024)Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa. Dukungan dan keterlibatan keluarga terbukti mendorong mahasiswa untuk memilih karier profesional di bidang akuntansi publik. Temuan ini sesuai dengan *Career Socialization Theory* dan didukung oleh penelitian (Rahmi & Putra, 2023) serta (Santoso, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, gender, kecerdasan adversity, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, maka dapat disimpulkan:

1. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja dan prospek profesi, semakin tinggi minat untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik.
2. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin bukan faktor penentu dalam pemilihan karier tersebut.
3. Kecerdasan adversity berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang memiliki ketahanan dan kemampuan menghadapi tantangan cenderung memiliki minat karier yang lebih tinggi.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa menjadi akuntan publik. Dukungan dan dorongan keluarga berperan penting dalam membentuk minat karier mahasiswa.

REFERENCES

Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). *(0,746) < T. 4*, 546–559.

Amirullah, & Martadinata, S. (2022). Pengaruh Gender, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Sifat Pekerjaan Profesi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *JAFA Journal of Accounting, Finance and Auditing*, *4*(1), 104–118.

Arif, M. F. (2020). *5421-14214-1-Pb (1). 09*(01), 60–74.

Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, *18*(2), 239. https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640

Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, *3*(2), 479–497. https://doi.org/10.21009/japa.0302.13

Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Accounting Information System, Taxes, and Auditing. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, *Vol 1 No 2*(2), 150–164. https://akuntansi.pnp.ac.id/aista

Fiorentina, Y., Desitama Anggraini, L., & Sari, R. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender Dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *9*(1), 105–118. https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.22212

Hadisti, M., & Sari, V. F. (2025). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *7*(1), 229–244. https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.2210

Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan

Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *5*(2), 148–158. https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126

Hudiyani, N. M. E., Kusumawati, N. P. A., & Hutnaleontina, P. N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Adversity, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, *1*(1), 768–796. https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.799

Janitra, E., Djadjadikerta, H., Wirawan, S., & Setiawan, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Kantor Akuntan Publik Big 4. *Journal of Accounting and Business Studies*, *6*(1), 3–18. https://doi.org/10.61769/jabs.v6i1.510

Pakpahan, R., Mardi, & Handarini, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengembangan Karir Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *2*(3), 407–419.

Rachmawati, A., Wulan, M., & Saraswati, A. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *21*(2), 40–49. https://doi.org/10.21831/jpai.v21i2.67318

Radja, C. J., & Nugroho, P. I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Ekonomi Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Among Makarti*, *17*(2), 140. https://doi.org/10.52353/ama.v17i2.674

Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2023). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(9), 717–726. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Ramadhani, M. D., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Kecerdasan Adversitas, Efikasi Diri, dan Nilai Sosial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *15*(3), 685–696. https://doi.org/10.33059/jseb.v15i3.10140

Ramadhayanti. (2023). Al – kalam issn 2355-3197. *Al-Kalam*, *10*(1), 75–90.

Santoso, C. B. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi universitas riau kepulauan batam. *Jurnal Measurement*, *8*(1), 4. https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/199/195

Setiawan, A. D., Nofiyanti, R., & Sari, D. (2024). Faktor Yang Memengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Gunadarma. *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing dan Perpajakan*, *1*(1), 58–71. https://doi.org/10.35760/jkaap.2024.v1i1.10880

Suwardi, S. (2024). Kualitas Publikasi Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Terhadap Kepatuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Badan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *24*(1), 12–32. https://doi.org/10.35591/wahana.v1i24.292

Ulma, F. K., Khanifah, K., & Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Gender, Self Efficacy, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik, Konsultan Pajak Dan Bankir. *Jurnal Akuntansi*, *17*(1), 43–58. https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.3868

Veberianti, N., & Tipa, H. (2023). The Influence Of Gender, Labor Market Considerations, Family Environment And Motivation On Career Selection Of Accounting Students To Become Public Accountants. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(4), 3688–3700. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*, *2*(2), 88–95.

Zulaika, Y. F., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *8*(2), 277–284. https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.25382